

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat dimaknai sebagai sebuah usaha untuk mengubah sikap dan kebiasaan serta mengembangkan keterampilan pada diri seseorang. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, **pendidikan adalah** “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.” Dalam hal ini dapat diketahui bahwasanya dengan menjalankan pendidikan maka akan memperoleh timbal balik berupa sebuah perubahan. Perubahan tersebut dapat bersifat positif, baik itu seseorang akan mengalami perubahan sikap atau perilaku, bertambahnya wawasan pengetahuan dan berkembangnya keterampilan atau kemampuan seseorang terhadap sesuatu.

Implementasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk suatu proses yang dinamakan dengan pembelajaran. Menurut Darmawan (2013:128) “pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan seorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.” Menurut Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa “pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar.” Pembelajaran dapat dimaknai sebagai sarana bagi pendidik

memberikan ilmunya kepada siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang umumnya dilaksanakan disekolah. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa pelaksanaan pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja, dengan cara apapun selagi tujuan utama adalah untuk menambah wawasan serta ilmu.

Dalam sebuah pembelajaran tentunya terdapat pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Kegiatan evaluasi dapat pula disebut dengan penilaian. Menurut Wulan (2014:28) “evaluasi pembelajaran adalah proses untuk menentukan nilai pembelajaran yang dilaksanakan, dengan melalui kegiatan pengukuran dan penilaian pembelajaran. Pengukuran yang dimaksud di sini adalah proses membandingkan tingkat keberhasilan pembelajaran dengan ukuran keberhasilan pembelajaran yang telah ditentukan secara kuantitatif, sedangkan penilaian yang dimaksud di sini adalah proses pembuatan keputusan nilai keberhasilan pembelajaran secara kualitatif.” Dengan dilakukannya evaluasi ini pendidik dapat mengetahui sejauh mana taraf kemampuan belajar para peserta didik, juga untuk menilai apakah proses pembelajaran yang telah dilakukan dirasa efektif dan efisien. Pembelajaran juga dilaksanakan di SMP Negeri 11 OKU dengan sistem luring.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 11 OKU, didapatkan permasalahan bahwa para guru di SMP Negeri 11 OKU belum memiliki sistem evaluasi pembelajaran secara *online*, karena kegiatan evaluasi yang pada dasarnya dilaksanakan pada akhir pembelajaran dalam materi tertentu yaitu seperti penugasan, penilaian harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester sulit diterapkan pada masa pembelajaran

daring dan luring. Selain itu, pada materi-materi tertentu guru juga melakukan evaluasi melalui metode lisan pada siswa. Biasanya berupa hapalan-hapalan materi yang akan di pertanyakan secara random. Kegiatan evaluasi yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020 dilaksanakan secara *test from home*, yaitu siswa akan mengambil soal evaluasi ke sekolah untuk kemudian diberi tenggat waktu untuk dikerjakan dirumah masing-masing. Setelah tenggat waktu tertentu, maka siswa harus mengumpulkan lembar jawaban ke sekolah. Meskipun datang langsung ke sekolah, siswa tetap harus menaati protokol kesehatan yang berlaku, sebab pada saat itu masih dalam keadaan pandemi covid-19. Kegiatan evaluasi seperti ini tidak menjamin kemurnian siswa dalam mengerjakan penilaian di rumah, sehingga memerlukan metode yang baru agar siswa lebih semangat dalam mengerjakan evaluasi yang diberikan oleh guru, terlepas pada kegiatan pembelajaran secara luring di SMP Negeri 11 OKU.

Kegiatan evaluasi pada SMP Negeri 11 OKU, tidak semata-mata difokuskan pada kegiatan penilaian akhir semester. Melainkan diakumulasikan pada kegiatan evaluasi yang lainnya, baik itu berupa penugasan, penilaian harian dan penilaian tengah semester. Seperti hasil wawancara yang disampaikan oleh salah seorang guru yaitu Bpk. Giyanta S.Pd. di SMP Negeri 11 OKU yang menyampaikan bahwa "... kegiatan evaluasi yang dilaksanakan melalui teknik *test from home* tidak dapat di jadikan acuan utama dalam melakukan penilaian akhir, sehingga kegiatan penilaian dilakukan dengan cara membandingkan nilai-nilai pada kegiatan pembelajaran dan evaluasi-evaluasi yang dilakukan sebelumnya." (wawancara, 6 Mei 2021). Adapun hasil observasi lain yang

peneliti dapatkan bahwa para guru di SMP Negeri 11 OKU belum memiliki sistem evaluasi berbasis *online*. Oleh sebab itu, hal ini tentu saja bisa menjadi salah satu cara guru dalam pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran di masa pandemi covid-19 sekarang.

Sejalan dengan perkembangan IT dalam dunia pendidikan, kegiatan evaluasi pun dapat dilakukan dengan metode *online* yang mana dapat dilaksanakan dengan tanpa harus bertatap muka di sekolah. Selain itu media yang digunakan bukan hanya berfokus pada penggunaan buku dan pena melainkan memanfaatkan aspek teknologi yang ada baik itu komputer, laptop, dan juga handphone. Contohnya seperti penggunaan media evaluasi dengan menggunakan google classroom, google formulir, aplikasi edmodo, dan media evaluasi yang akan peneliti gunakan yaitu aplikasi *kahoot*. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah mengembangkan media evaluasi menggunakan aplikasi *Kahoot*. Aplikasi *Kahoot* menurut Sumarso (2019:9) adalah “aplikasi *online* dimana kuis dapat dikembangkan dan disajikan dalam format permainan.” Maka dari itu, peneliti dapat mengembangkan media evaluasi menggunakan aplikasi *kahoot* yang menjadi solusi atas permasalahan yang diperoleh ketika melakukan observasi.

Hal tersebut di atas sejalan dengan salah satu kawasan dari teknologi pendidikan yaitu kawasan pengembangan. Kawasan pengembangan ini dilaksanakan dengan melaksanakan produksi media yang dilakukan dengan melalui berbagai tahapan-tahapan mulai dari perancangan, produksi, validasi

dan uji coba produk sehingga siap digunakan sebagai sarana dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berinisiatif menawarkan solusi pemecahan masalah berupa penelitian dengan judul “Pengembangan Evaluasi Pembelajaran berbasis *Online* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 11 OKU.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah mengembangkan Evaluasi Pembelajaran berbasis *Online* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 11 OKU?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengembangkan dan menguji kelayakan Media Evaluasi Pembelajaran berbasis *Online* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 11 OKU.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan keberlangsungan kegiatan Evaluasi Pembelajaran berbasis *Online* pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas VIII SMP Negeri 11 OKU yang menarik dalam upaya meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai upaya penerapan kegiatan pembelajaran berbasis IPTEK.

b. Bagi siswa

Mempermudah kegiatan pembelajaran dan evaluasi atau penilaian hasil belajar siswa.

c. Bagi guru

Sebagai bentuk alat bantu atau media evaluasi yang inovatif dalam membantu kegiatan pembelajaran guru di sekolah.

d. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam mengembangkan, menerapkan serta memanfaatkan media evaluasi dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama berada di bangku kuliah dan juga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Baturaja.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi yang digunakan dalam pembuatan media evaluasi berbasis online ini adalah aplikasi *Kahoot*.
2. Media yang dikembangkan adalah media evaluasi berbasis *online*.
3. Mata pelajaran yang menjadi uji coba adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas VIII SMP Negeri 11 OKU.

4. Bentuk produk ini berupa gabungan dari gambar, teks, dan navigasi, serta dapat diakses melalui internet, dan siswa perlu memasukkan pin saat akan mengikuti evaluasi dari guru.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1. Asumsi Pengembangan

Dalam media evaluasi pembelajaran *Kahoot* ini terdapat beberapa asumsi, yaitu sebagai berikut :

- a. Kegiatan evaluasi menjadi lebih menarik karena menerapkan evaluasi pembelajaran yang berbasis *online* menggunakan aplikasi yang memiliki kemasan grafis yang menarik.
- b. Guru akan lebih mudah memberi penilaian dengan melihat antusiasme dan kemampuan siswa untuk menjawab dalam durasi waktu yang telah ditentukan.
- c. Media evaluasi pembelajaran *Kahoot* dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam meningkatkan minat belajarnya.
- d. Media evaluasi pembelajaran *Kahoot* dapat diakses oleh siswa melalui *website* yang dapat dicari pada *browser*. Sehingga memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran jika tidak memiliki aplikasi *Kahoot*.
- e. Media evaluasi pembelajaran ini merupakan alternatif pemecahan masalah dalam evaluasi pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Dalam media evaluasi pembelajaran Kahoot ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu sebagai berikut :

- a. Media evaluasi pembelajaran berbasis *online Kahoot* hanya terbatas pada satu kompetensi dasar mata pelajaran IPS pada semester ganjil di kelas VIII.
- b. Pengembangan ini hanya ditekankan pada prosedur analisis kebutuhan dan implementasi media.
- c. Uji coba hanya dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 11 OKU.
- d. Media evaluasi pembelajaran berbasis *online* ini hanya dapat diimplementasikan dengan adanya koneksi internet.
- e. Media evaluasi pembelajaran berbasis *online* ini hanya memiliki dua tipe soal yaitu tipe *Quiz* dan *True Or False*.
- f. Media evaluasi pembelajaran berbasis *online* ini hanya berisi soal-soal evaluasi tanpa ada materi dan pembahasannya.